

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu media informasi dan komunikasi massa, media elektronik menjadi salah satu kebutuhan yang cukup penting bagi masyarakat, karena itu muncullah berbagai radio, televisi dan lain-lain. Media tersebut mengandung informasi mengenai sejarah, riwayat tokoh-tokoh, cerita-cerita maupun berita tentang tindak kejahatan atau kriminalitas, berita tentang masalah politik dan ekonomi bahkan berbagai tulisan yang berhubungan dengan ajaran atau dakwah Islam.

Di era globalisasi sekarang teknologi sudah semakin maju. Berita atau informasi sudah sangat mudah diperoleh, dari sekian banyak kemajuan teknologi salah satu diantaranya adalah radio. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa kemana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang auditif, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.¹

Diantara media elektronik yang cukup berhasil menurut perhatian orang adalah radio. Radio merupakan media massa paling luas yang ada di muka bumi. Tidak ada sejenkal tanah dan permukaan laut pun yang tidak terjamah oleh signal elektromagnetik yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun radio di seluruh dunia. Total jangkauan radio melebihi media televisi, surat kabar dan

¹ Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKis, 2001) h. 9.

media cetak atau online.² Meskipun komunikasi yang diterapkan radio tergolong komunikasi massa, namun gaya komunikasi di radio harus berupa komunikasi personal atau antarpribadi, karena prinsip salah satu dari radio adalah berbicara kepada seorang pendengar selayaknya dihadapan mata. Radio memiliki peranan yang sangat signifikan, yaitu sebagai sarana komunikasi yang mempunyai pengaruh luas terhadap pendengarnya. Sebagai media elektronik, radio mempunyai kekuatan besar sebagai sarana pendidikan serta agen perubahan sosial dan berdakwah. Hal yang demikian menjadikan media elektronik seperti radio sebagai salah satu sarana atau bagian yang sangat penting dalam kegiatan dakwah. Tidak hanya terbatas secara tulisan saja, akan tetapi juga dilakukan secara luas melalui media lisan seperti radio misalnya radio Smartfm Banjarmasin.

Dari sekian banyak radio yang ada di Banjarmasin, Radio Smartfm Banjarmasin adalah radio swasta berjaringan nasional, yang menyuguhkan informasi bisnis dan sumber-sumber inspirasi juga berisikan dakwah untuk menganjak dalam hal kebaikan. Meskipun radio Smartfm Banjarmasin bukan radio yang bergenre Islami, akan tetapi dalam beberapa program acaranya ada memuat program bernafaskan Islam, seperti Talk Show Harmoni Islami, Smart Transformation dan drama radio Abu Nawas. Program Radio Smartfm Banjarmasin terbagi dalam beberapa jenis program, diantaranya adalah drama radio atau sandiawara radio. Drama radio adalah pertunjukan drama yang murni

² Asep Syamsul M. Romli. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, Cet. 1, 2010), h. 7.

mengandalkan tampilan suara dan akustik yang disiarkan di radio atau media suara lainnya seperti kaset dan CD.³

Diantara program yang menarik di Smartfm Banjarmasin adalah drama radio Abu Nawas, yaitu sebuah mini drama yang mengisahkan seseorang yang cerdas, jenaka dan bijaksana Abu Nawas. Kisah yang penuh inspirasi yang bisa membuat pendengar terhibur melalui kebijakan tokoh Abu Nawas. Seperti yang kita ketahui, kisah-kisah tentang Abu Nawas biasanya kita temui dalam buku atau ada beberapa yang di ceritakan dalam serial televisi. Smartfm Banjarmasin memproduksi sendiri drama yang mengandung pesan dakwah tersebut, yaitu drama radio Abu Nawas.

Tidak hanya menghibur, program ini juga berisikan pesan dakwah untuk mengajak dalam hal kebaikan para pendengar. Program Abu Nawas disiarkan pada hari Sabtu dan Minggu. Program ini dikemas dalam beberapa judul dan episode yang menarik untuk menemani akhir pekan pendengar Smartfm Banjarmasin. Tidak hanya itu, program ini juga disiarkan di jaringan radio Smartfm lainnya, yaitu di Smartfm Balikpapan.⁴ Drama radio Abu Nawas merupakan salah satu diantara program inspirasi berbentuk hiburan yang disajikan untuk para pendengar setia Smartfm. Smartfm juga merupakan radio yang menjadi favorit bagi para

³ Wikipedia, *Sandiwara Radio*, (Online) tersedia di https://id.wikipedia.org/wiki/Sandiwara_Radio #cite_note-ref1-1 Di akses pada tanggal 12 April 2018.

⁴ Wawancara dengan Elida Jumiati, Station Manager Smartfm Banjarmasin, Tanggal 12 Desember 2017 Jam 10.15 Wita, Di kantor Smartfm Banjarmasin.

eksekutif, yaitu sebesar 30,26 % dari para pendengarnya.⁵ Smartfm Banjarmasin Mengudara di saluran 101.1 FM.

Dari urain di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pesan dakwah dalam drama radio Abu Nawas. Maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul. **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM DRAMA RADIO ABU NAWAS DI SMARTFM BANJARMASIN EDISI JULI – OKTOBER 2017”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang peneliti lakukan, maka disusunlah rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu apa pesan dakwah yang terkandung drama radio Abu Nawas Smartfm Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung dalam drama radio Abu Nawas Smartfm Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, untuk menambah wawasan pengetahuan, pengalaman penulis dengan konsep dan metodologi pada penelitian ini, juga memberikan masukan bagi pengembangan wacana keilmuan dalam hal media sebagai sarana syiar Islam terutama dalam dunia penyiaran radio, khususnya analisis isi pesan dakwah siaran keagamaan di radio. Penelitian

⁵ Survey Markplus Insight , 2016.

ini juga diharapkan dapat menambah khazanah pustaka yang terkait dengan pesan dakwah dan informasi ilmiah bagi penulis serta sebagai perbendaharaan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya.

2. Secara praktis, untuk menambah wawasan tentang pentingnya manfaat media radio sebagai media dakwah termasuk di era globalisasi seperti saat ini. Khususnya bagi seorang yang tertarik untuk terjun ke dalam dunia penyiaran agar memanfaatkannya dengan baik.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya definisi operasional agar mudah dipahami, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi atau kesimpulan logis yang dapat ditiru (*replicabel*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya dan memilah-milahnya sesuai dengan jenisnya.⁶ Analisis isi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menggambarkan secara detail suatu isi pesan yang ada di dalam drama radio Abu Nawas Smartfm Banjarmasin.
2. Pesan Dakwah adalah pesan sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.⁷ Sedangkan dakwah mengandung pengertian sebagai suatu

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006) h. 219.

⁷ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998) h. 23.

kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya. Jadi pesan dakwah adalah perintah, ajakan, larangan, nasihat, permintaan, amanat atau pernyataan yang berbentuk kata, kalimat atau paragraf yang berisi konsep akidah, syariah yaitu ibadah dan muamalat serta akhlak yaitu akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia dan kepada sesama makhluk hidup lainnya. Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang disampaikan dalam drama radio Abu Nawas Smartfm Banjarmasin.

3. Drama radio yaitu sebuah pertunjukan drama yang murni mengandalkan tampilan suara dialog dan musik yang disiarkan di radio. Drama yang dimaksud adalah drama Abu Nawas yang disiarkan setiap hari sabtu dan minggu pada pukul 08, 12, 16 dan 20 di radio Smartfm Banjarmasin yang berada dalam naungan Kompas Gramedia Group.⁸

Analisis pesan-pesan dakwah dalam drama radio Abu Nawas ini hanya difokuskan pada drama radio Abu Nawas edisi Juli - Oktober 2017.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelusuran yang dilakukan penulis pada skripsi ini, sejauh penulis ketahui belum ada satu pun skripsi yang membahas tentang analisis isi pesan-pesan dakwah dalam drama radio Abu Nawas Smartfm Banjarmasin. Penulis hanya menemukan skripsi yang berkaitan dengan kajian pesan – pesan dakwah dalam buku, film, tabloid dan novel.

⁸ Team Production Smartfm Banjarmasin, Log Mapping Progam 2017.

Adapun penelitian pesan-pesan dakwah dalam buku, majalah dan novel yang telah dilakukan, diantaranya skripsi yang disusun oleh:

1. Skripsi Muhammad Hasanudin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tentang Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buku 7 Keajaiban Rezeki karya Ippho Santosa, kesimpulan penelitian ini bahwa pesan-pesan dakwah dalam buku 7 Keajaiban Rezeki berupa nilai akidah, syariah dan akhlak.
2. Silvia Riskh aFabriar (2009), dengan judul "*Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban (Analisis Pesan Tentang Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam)*". Film Perempuan Berkalung Sorban adalah sebuah film yang diangkat dari novel karya Abidah El Khalieqy tentang perjuangan seorang perempuan untuk meraih eksistensinya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan penelitian kualitatif penulis berusaha untuk memahami pesan yang terdapat dalam film Perempuan Berkalung Sorban. Pendekatan yang penulis gunakan untuk mengetahui pesan dakwah yang berkaitan dengan kesetaraan gender dalam film Perempuan Berkalung Sorban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah tentang kesetaraan gender yang terkandung dalam Film Perempuan Berkalung Sorban adalah yang berhubungan dengan syariah dalam bidang muamalah.
3. Uswatun Hasanah (2011), dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Siaran Sentuhan Qalbu Di Radio La Bamba 96,7 FM Tegal. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa program siaran Sentuhan Qalbu

mengandung pesan dakwah dalam tiga hal yaitu Akidah sebesar 28 %, Syariah 50 % dan Ahlak 22 %.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri atas lima bab. Dimana masing-masing bab dibagi kedalam sub-sub dengan penulisan berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, memuat pengertian umum tentang analisis isi, pengertian dakwah, kategori pesan dakwah, tentang radio dan tentang dakwah lewat radio. Penjabaran dalam bab ini merupakan penjelasan yang lebih khusus tentang pembahasan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, memuat tentang metodologi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

Bab IV Pembahasan, memuat hasil dari laporan penelitian dan analisis tentang gambaran umum radio Smartfm Banjarmasin, drama radio Abu Nawas, hasil penelitian dan analisis atau pembahasan.

Bab V Penutup, memuat hasil kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak terkait.